

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR SAMPUL	ii
RINGKASAN	iii
BIODATA PENULIS	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kesehatan Lingkungan	9
B. Lingkungan Kerja	10
C. Kesehatan Lingkungan Kerja Industri	11
D. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri	12
E. Industri Mebel	17
F. Penyakit Akibat Kerja	21
G. Kerangka Teori	23
H. Kerangka Konsep	24
I. Definisi Operasional	25

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Pengumpulan Data	29
E. Pengolahan dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum	31
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Baku Mutu Sarana Toilet	14
Tabel 2.2 Persyaratan kadar debu, asbes dan silicat di dalam ruangan	15
Tabel 2.3 Persyaratan pencahayaan kegiatan industri dan kerajinan perkayuan	16
Tabel 2.4 Standar kebisingan sektor industri berdasarkan lama paparan /hari	17
Tabel 2.5 Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 Tabel Informan	33
Tabel 4.2 Distribusi Sarana Bangunan Kerja Industri Mebel Kayu	34
Tabel 4.3 Distribusi Temperatur Ruangan Kerja Industri Mebel Kayu	37
Tabel 4.4 Temperatur Pada Ketiga Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2025	39
Tabel 4.5 Distribusi Kelembaban Ruang Kerja Industri Mebel Kayu	41
Tabel 4.6 Kelembaban Pada Ketiga Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2025	43
Tabel 4.7 Distribusi Partikulat Matter 2.5 Ruangan Kerja Industri Mebel Kayu	45
Tabel 4.8 PM 2.5 Pada Ketiga Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2025	47
Tabel 4.9 Distribusi Partikulat Matter 10 Ruangan Kerja Industri Mebel Kayu	49
Tabel 4.10 PM 10 Pada Ketiga Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2025	51
Tabel 4.11 Distribusi Pencahayaan Ruangan Kerja Industri Mebel Kayu	53
Tabel 4.12 Pencahayaan Pada Ketiga Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2025	55
Tabel 4.13 Distribusi Kebisingan Ruang Kerja Industri Mebel Kayu	56
Tabel 4.14 Kebisingan Pada Ketiga Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2025	57
Tabel 4.15 Distribusi Laju Ventilasi Ruang Kerja Industri Mebel Kayu	59
Tabel 4.16 Laju Ventilasi Pada Ketiga Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2025	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Bagian Telinga	21
Gambar 2.2 Kerangka Teori	23
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	24
Grafik 4.1 Temperatur Mebel B.D.S.	39
Grafik 4.2 Temperatur Mebel E.J.M.	40
Grafik 4.3 Temperatur Mebel S.J.	40
Grafik 4.4 Kelembaban Mebel B.D.S.	43
Grafik 4.5 Kelembaban Mebel E.J.M.	44
Grafik 4.6 Kelembaban Mebel S.J.	44
Grafik 4.7 PM 2.5 Mebel B.D.S.	47
Grafik 4.8 PM 2.5 Mebel E.J.M.	48
Grafik 4.9 PM 2.5 Mebel S.J.	48
Grafik 4.10 PM 10 Mebel B.D.S.	51
Grafik 4.11 PM 10 Mebel E.J.M.	52
Grafik 4.12 PM 10 Mebel S.J.	52
Grafik 4.13 Pencahayaan	55
Grafik 4.14 Kebisingan Mebel B.D.S.	58
Grafik 4.15 Kebisingan Mebel E.J.M.	58
Grafik 4.16 Kebisingan Mebel S.J.	59
Grafik 4.17 Laju Ventilasi Mebel B.D.S.	61
Grafik 4.18 Laju Ventilasi Mebel E.J.M.	62
Grafik 4.19 Laju Ventilasi Mebel S.J.	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi	116
Lampiran 2 Surat Penelitian	119
Lampiran 3 Dokumentasi	123
Lampiran 4 Alat-alat Penelitian	127